

BAB I

PENDAHULUAN

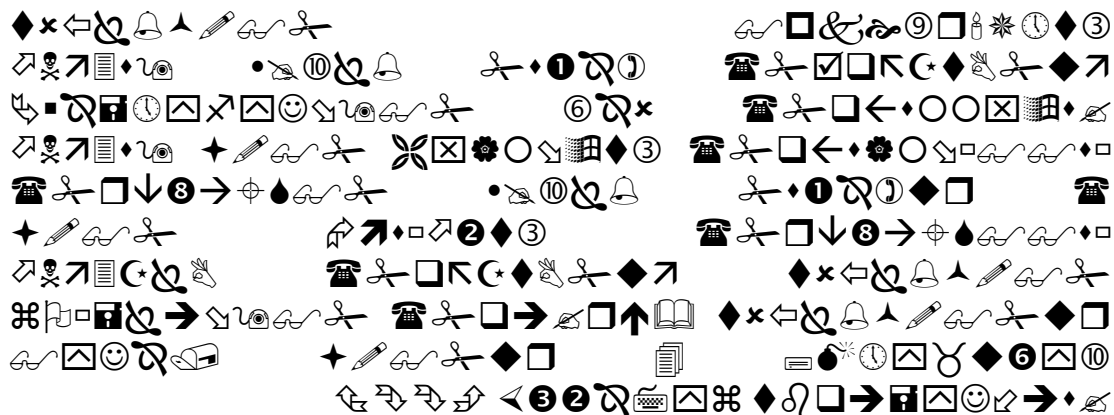
A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan tanggung jawab bersama keluarga, masyarakat dan pemerintah yang harus dilaksanakan bangsa Indonesia, pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting untuk membentuk dan membina generasi mendatang hal ini ditegaskan dalam bab II pasal 3 Undang-undang RI No.20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional yang berbunyi :

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dalam membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹

Namun kita sebagai umat Islam harus bisa membekali diri kita tidak hanya dengan ilmu pengetahuan dan teknologi yang tinggi tapi juga dengan iman dan taqwa yang kuat agar kita bisa menjadi pribadi muslim yang berkualitas, berilmu dan beramal sholeh, kita mengharapkan dengan berilmu pengetahuan yang luas disertai dengan iman yang kuat kita bisa memperoleh janji Allah SWT yaitu akan meninggikan derajat orang yang beriman sebagaimana firman Allah dalam surah Al-Mujadalah ayat 11 yang berbunyi:

¹Undang-undang Republik Indonesia no.20 Tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS) Beserta Penjelasannya, (Bandung:Citra Umbara, 2003), h.7.



Menurut Morris Kline bahwa jatuh bangun suatu bangsa dewasa ini tergantung dari kemajuan di bidang matematika, oleh karena itu sebagai langkah awal untuk mengarahkan pada tujuan yang diharapkan adalah mendorong atau memberi motivasi belajar matematika bagi masyarakat, khususnya bagi anak-anak atau peserta didik. Keberhasilan proses belajar mengajar matematika tidak terlepas dari persiapan peserta didik dan persiapan oleh tenaga pendidik di bidangnya.²

Pendidikan dasar adalah pendidikan sembilan tahun yang terdiri dari enam tahun pendidikan yang dilaksanakan di sekolah dasar (SD) dan tiga tahun pendidikan yang dilaksanakan pada tingkat sekolah lanjutan pertama (SLTP). Salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah lanjutan tingkat pertama adalah matematika. Dalam belajar matematika siswa harus benar-benar siap untuk menerima materi, karena belajar matematika memerlukan konsentrasi yang tinggi. Keadaan lingkungan dan kondisi siswa harus benar-benar diperhatikan agar pembelajaran matematika dapat berhasil, karenanya untuk pengaturan waktu yang tepat dengan memikirkan atau memperhatikan kondisi siswa yang siap untuk belajar sangat penting.

Kepala sekolah pada umumnya sudah mengetahui hal ini, biasanya hal tersebut dibicarakan pada perencanaan pengajaran, untuk meletakkan waktu yang

²Simajuntak, I. dkk, *Metode Pengajaran Matematika*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), h. 64

tepat berkaitan dengan penyusunan jadwal pelajaran. Penyusunan jadwal ini sering merepotkan beberapa sekolah. Sehubungan dengan faktor tersebut, barangkali terjadi penyusunan jadwal yang kurang tepat, misalnya penyusunan jadwal yang tidak memperhatikan bobot dan jenis mata pelajaran tertentu dikaitkan dengan stamina (ketahanan fisik dan mental) siswa dengan keadaan cuaca dan tahap temperatur udara yang kurang mendukung mengakibatkan tidak terciptanya kondisi belajar yang diinginkan.

Dari sekian banyak faktor-faktor yang ada, baik sifatnya intern maupun ekstern, maka faktor penempatan mata pelajaran pada waktu tertentu (diawal, ditengah atau diakhir jam pelajaran) juga bisa dimasukkan kedalam faktor yang sifatnya ekstern.³

Alasannya karena siswa yang belajar diawal jam pelajaran kondisi fisiknya masih optimal, pakaiannya bersih, belum banyak yang dipikirkan, dan suasana pagi hari masih fresh (segar). Dalam kondisi seperti inilah yang seharusnya siswa dapatkan agar mudah menerima pelajaran.

Sedangkan siswa yang belajar diakhir jam pelajaran tidak lagi dalam keadaan optimal untuk menerima pelajaran, sebab energinya sudah berkurang, daya konsentrasinya sudah melemah karena diisi dengan berbagai materi pelajaran sebelum waktu istirahat yang diisi dengan berbagai kegiatan seperti: menggosip, membicarakan acara televisi, dan lain sebagainya yang mengganggu pikiran siswa,

³Slemato, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), h. 54

ada juga yang habis praktik olahraga sehingga menimbulkan aroma yang tidak sedap (berkeringat), ditambah lagi dengan sinar matahari pada waktu siang sehingga membuat suhu udara menjadi panas, kondisi guru yang sudah lelah tentu berbeda bagi yang mengajar diwaktu pagi. Begitu juga dengan siswanya, ada yang mengantuk, gelisah mau pulang, ada yang pikirannya sudah di rumah, ada yang kepanasan dan sebagainya.

Dari hasil observasi yang penulis lakukan di MTsN 1 Gambut siswa yang belajar matematika di awal jam pelajaran begitu antusias, aktif dan semangat. Sedangkan siswa yang belajar matematika diakhir jam pelajaran terlihat kurang semangat sehingga menimbulkan asumsi bahwa siswa yang belajar matematika diawal pelajaran lebih menguasai materi dan prestasi belajar matematikanya lebih tinggi dari pada siswa yang belajar matematika diakhir jam pelajaran.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: Perbandingan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VIII MTsN I Gambut Pada Jam Pelajaran Awal dan Jam Pelajaran Akhir Tahun Ajaran 2006/2007.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada perbedaan prestasi belajar matematika siswa kelas VIII MTsN 1 Gambut antara yang belajar matematika pada jam pelajaran awal dengan yang belajar matematika pada jam pelajaran akhir?

C. Defenisi Operasional dan Lingkup Pembahasan

Agar tidak terjadi kesalahpahaman pengertian pada judul diatas, maka akan penulis ketengahkan penegasan istilah yang terdapat pada judul di atas:

1. Perbandingan

Artinya “perbedaan, selisih kesamaan”.⁴ Jadi, perbandingan yang dimaksud disini adalah penelitian ilmiah yang bersifat membandingkan perbedaan selisih prestasi belajar pada mata pelajaran yang sama yaitu matematika.

2. Prestasi belajar

Adalah penilaian yang dilakukan guru terhadap siswa dalam rangkaian mengukur dan menilai prestasi belajar siswa pada jangka waktu tertentu yang dilambangkan dengan nilai atau angka yang tercantum pada raport semester genap tahun pelajaran 2006/2007.

3. Jam pelajaran awal dan Jam Pelajaran Akhir

Jam pelajaran awal adalah pembelajaran yang dilaksanakan pada waktu pagi yaitu sebelum istirahat pertama yaitu dari jam 07.45 – 11.00 WITA, kelas VIII yang dimaksud adalah kelas VIIID. Sedangkan jam pelajaran akhir adalah pembelajaran pada waktu siang hari yang dilaksanakan setelah istirahat kedua yaitu dari jam 12.45 – 14.05 WITA, kelas VIII yang dimaksud adalah kelas VIIIA.

⁴Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Cet. I, Kelas III, (Jakarta: Bina Aksara, 1989), h. 75

Jadi yang dimaksud dengan judul diatas adalah untuk mengetahui perbedaan penilaian yang dilakukan guru kepada siswa pada mata pelajaran matematika semester genap tahun pelajaran 2006/2007 terhadap siswa yang belajar diawal pelajaran dengan siswa yang belajar diakhir pelajaran pada kelas VIII di MTsN 1 Gambut.

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada perbedaan hasil belajar matematika pada jam pelajaran awal dan jam pelajaran akhir.

E. Signifikansi Penelitian

Pada penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Sebagai bahan informasi bagi sekolah guna menyusun kebijaksanaan khususnya dalam menyusun jadwal pelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar matematika siswa.
2. Sebagai masukan bagi penulis untuk meningkatkan kemampuan dan pengetahuan dalam bidang pendidikan.
3. Sebagai informasi atau dokumentasi yang dapat dijadikan bahan bagi penelitian-penelitian yang akan datang.

F. Anggapan Dasar dan Hipotesis

Anggapan dalam penelitian ini adalah:

1. Siswa-siswa MTsN 1 Gambut berada pada tingkat perkembangan fisik dan mental yang relatif sama
2. Kriteria penelitian terhadap masing-masing siswa sama
3. Alat evaluasi yang dipakai sama
4. Guru yang mengajar orangnya sama
5. Pada jam pelajaran awal siswa yang belajar matematika begitu antusias, aktif dan semangat
6. Pada jam pelajaran akhir siswa yang belajar matematika terlihat kurang semangat dan aktif

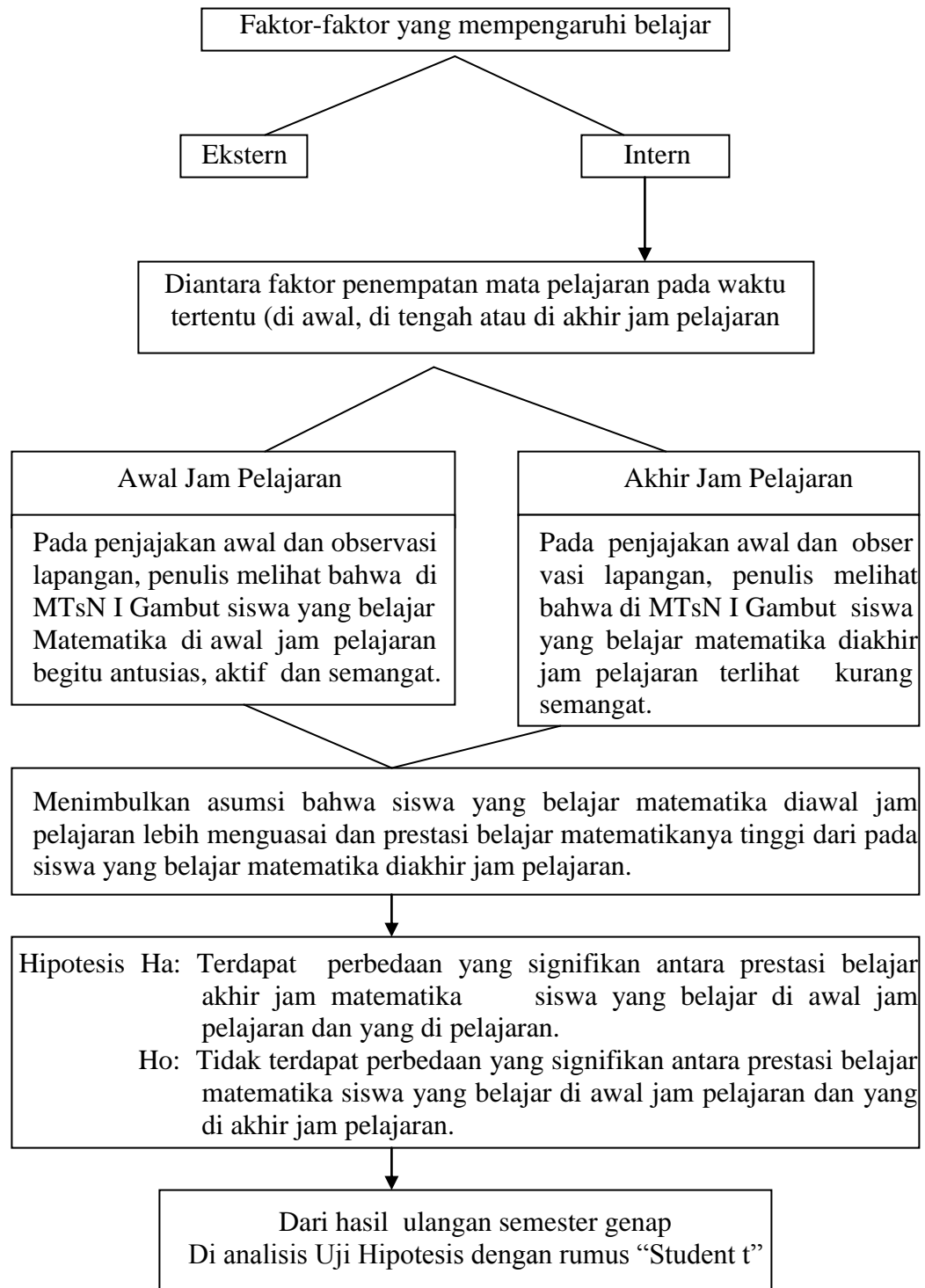
Berdasarkan anggapan dasar di atas maka yang dijadikan hipotesis dalam penelitian ini adalah :

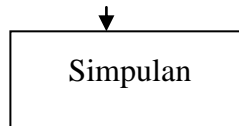
1. H_a : Terdapat perbedaan yang signifikan antara prestasi belajar matematika siswa yang belajar di awal jam pelajaran dan yang di akhir jam pelajaran.
2. H_o : Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara prestasi belajar matematika siswa yang belajar di awal jam pelajaran dan yang di akhir jam pelajaran.

G. Kerangka Pemikiran

Dalam penelitian ini penulis menganalisa dari hasil ulangan semester genap untuk mengetahui kemampuan siswa yang belajar matematika di awal jam pelajaran dan kemampuan siswa yang belajar di akhir jam pelajaran. Kemudian hasilnya

tersebut dibandingkan dengan teknik komperasional test. Kerangka pemikiran dalam penelitian ini secara ringkas dapat dilihat dalam bagan berikut ini :





H. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah memahami pembahasan ini, maka dibuat sistematika penulisan sebagai berikut:

- BAB I : Pendahuluan, berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, definisi operasional dan lingkup pembahasan, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, anggapan dasar dan hipotesis, kerangka pemikiran dan sistematika penulisan.
- BAB II : Tinjauan teoritis, yang menguraikan tentang pengertian prestasi belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, jam pelajaran, proses belajar mengajar matematika di SLTP, dan penilaian hasil belajar
- BAB III : Jenis dan pendekatan, desain penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, desain pengukuran, teknik pengolahan data dan analisis data serta prosedur penelitian.
- BAB IV : Laporan hasil penelitian, yang berisi gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data, analisis data.
- BAB V : Penutup, berisi simpulan dan saran-saran.